

**SIKAP MASYARAKAT TANI TERHADAP PENGEMBANGAN  
KAMPUNG KELOR DI DESA KEDUNGBULUS KECAMATAN  
GEMBONG KABUPATEN PATI**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Derajat Gelar Sarjana Pertanian  
di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

**Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**



**Oleh:**

**AGNAS WARDHANI**

**H0415004**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**  
*commit to user*

**2019**

**SIKAP MASYARAKAT TANI TERHADAP PENGEMBANGAN  
KAMPUNG KELOR DI DESA KEDUNGBULUS KECAMATAN  
GEMBONG KABUPATEN PATI**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh:**

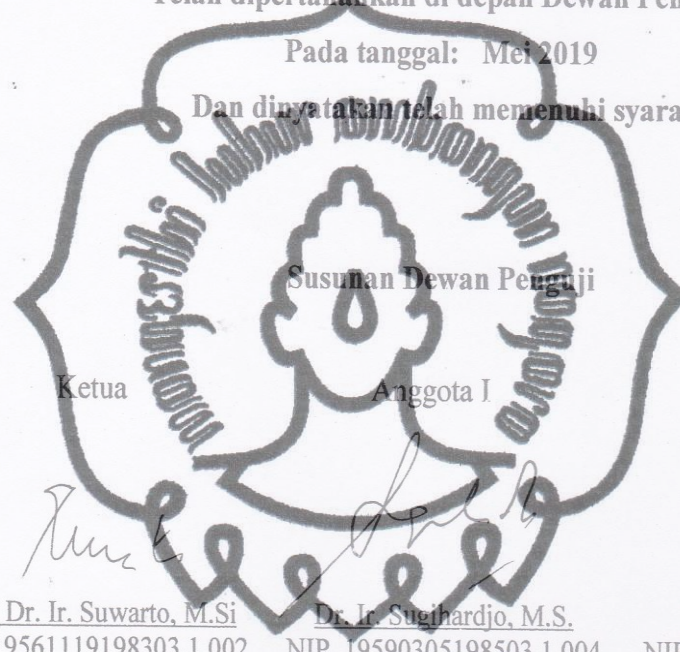
**Agnas Wardhani**

**H0415004**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Pada tanggal: Mei 2019**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**



Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si  
NIP. 19561119198303 1 002

Dr. Ir. Sugihardjo, M.S.  
NIP. 19590305198503 1 004

Dr. Suminah, M.Si.  
NIP. 196610012000032001

Mengetahui,  
Universitas Sebelas Maret  
Fakultas Pertanian  
Dekan

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS  
NIP. 195602251986011001



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan taufik, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul “Sikap Masyarakat Tani terhadap Pengembangan Kampung Kelor di Desa Kedungbulus Kecamatan Gembong Kabupaten Pati”. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak akan terwujud apabila dalam pengerjaannya tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Bambang Pujiasmanto, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Dr. Agung Wibowo S.P., M.Si. selaku Kepala Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak Dr. Ir. Sugihardjo, M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta dan pembimbing pendamping dalam penulisan skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pelajaran dalam penyusunan skripsi.
4. Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si. selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi dan juga memberikan pengalaman yang banyak dan berarti dalam hal akademik.
5. Dr. Suminah, M.Si. selaku Dosen Penguji Tamu dalam ujian skripsi yang telah memberkan bimbingan dan pelajaran dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan masukan untuk penulis dalam penyelesaian skripsi.

*commit to user*

7. Seluruh Karyawan Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta atas bantuan yang menunjang administrasi penulisan skripsi.
8. Kepala Bappeda Kabupaten Pati yang telah memberikan perizinan penelitian
9. Kepala Desa Kedungbulus Kecamatan Gembong Kabupaten Pati yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Bapak Rusmani Ketua Komunitas Pangan Sehat (KPS) Kabupaten Pati yang telah membantu dan memberikan informasi terkait Kampung Kelor.
11. Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat tani yang tergabung dalam Kelompok Tani Rukun Tani dan Kelompok Wanita Tani Karya Mulya di Desa Kedungbulus yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian ini.
12. Bapak Agus Sriyanto dan Ibu Naryati selaku orangtua peneliti yang telah berjuang dan memberikan segalanya untuk kelancaran skripsi.
13. Emir Nugroho, Nurhuda Agung, Bety Yunita, Arisnia Devie, Dwi Widi, Meita Fatimatur, Oky Dea, dan Afi Nur Fauziah yang telah membantu penelitian dan memberikan motivasi serta semangat.
14. Teman-teman PKP 2015 yang telah memberikan dukungan doa serta bantuan dalam mengerjakan skripsi.
15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan secara keseluruhan yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, Mei 2019

Agnas Wardhani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>x</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	6
B. Tinjauan Pustaka .....	10
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis.....	27
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	28
F. Pembatasan Masalah .....	31
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Metode Dasar Penelitian.....	32
B. Metode Penentuan Lokasi .....	32
C. Metode Penentuan Populasi dan Sampel.....	32
D. Jenis dan Sumber Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Metode Analisis Data .....	35
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Sikap Masyarakat Tani terhadap Pengembangan Kampung Kelor.....	61
C. Hubungan antara Faktor-Faktor Pembentuk Sikap dengan Sikap Masyarakat terhadap Pengembangan Kampung Kelor.....	66
D. Perbedaan Sikap berdasarkan Status Pengusahaan Kelor .....	73

<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Terkait.....	9
Tabel 3.1	Distribusi Jumlah Responden Petani.....	33
Tabel 3.2	Jenis dan Sumber Data yang Digunakan.....	34
Tabel 3.3	Hasil Analisis Reliabilitas dengan SPSS .....	38
Tabel 4.1	Luas Lahan Kecamatan Gembong Menurut Jenis Penggunaan Tanah per Desa Tahun 2016 (ha).....	42
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk menurut Tingkat Kepadatan .....	43
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk menurut Umur di Desa Kedungbulus .....	45
Tabel 4.4	Luas Panen dan Jumlah Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Gembong Tahun 2016.....	47
Tabel 4.5	Peternakan di Kecamatan Gembong Tahun 2016.....	48
Tabel 4.6	Sarana Perekonomian di Kecamatan Gembong.....	49
Tabel 4.7	Sarana Pendidikan di Kecamatan Gembong .....	50
Tabel 4.8	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	53
Tabel 4.9	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Formal.....	54
Tabel 4.10	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Non Formal.....	55
Tabel 4.11	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani.....	57
Tabel 4.12	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Penguasaan Lahan.....	58
Tabel 4.13	Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Orang Lain yang dianggap Penting.....	59
Tabel 4.14	Distribusi Responden Berdasarkan Status Pengusahaan Kelor .....	60
Tabel 4.15	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Masyarakat Tani .....	62
Tabel 4.16	Hubungan antara Faktor Pembentuk Sikap dengan Sikap .....	67
Tabel 4.17	Hasil Analisis Uji Beda.....	74

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pengukuran Variabel .....	84
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian .....	88
Lampiran 3. Tabulasi .....	98
Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas .....	103
Lampiran 5. Hasil Analisis Data .....	109
Lampiran 6. Peta Wilayah.....	111
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian .....	112
Lampiran 8. Dokumentasi.....	113



*commit to user*



## RINGKASAN

Agnas Wardhani H0415004. **“Sikap Masyarakat Tani terhadap Pengembangan Kampung Kelor di Desa Kedungbulus Kecamatan Gembong Kabupaten Pati”**. Penelitian ini dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si. dan Dr. Ir. Sugihardjo, M.S.

*Moringa oleifera* yang dikenal dengan kelor adalah tanaman hutan yang banyak dimanfaatkan masyarakat sejak dahulu sebagai sayur mayur dan pakan ternak. Kelor memiliki potensi meningkatkan gizi, ketahanan pangan, dan mendorong pembangunan pedesaan. Potensi tersebut mampu menjadikan kelor sebagai alternatif budidaya untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan ekonomi masyarakat. Pengembangan Kampung Kelor melalui gerakan penanaman dan pengolahan kelor menjadi suatu upaya konkret mewujudkan pembangunan nasional pertanian guna meningkatkan ketahanan pangan dan mengentaskan kemiskinan masyarakat tani di pedesaan. Oleh karena itu menarik untuk dikaji bagaimana sikap masyarakat tani terhadap pengembangan Kampung Kelor dan faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap masyarakat terhadap pengembangan Kampung Kelor, menganalisis hubungan antara faktor pembentuk sikap dengan sikap masyarakat terhadap pengembangan Kampung Kelor, serta mengetahui perbedaan sikap antara masyarakat tani yang sudah dan belum mengusahakan kelor terhadap pengembangan Kampung Kelor. Metode dasar yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik *survey*. Lokasi penelitian di Desa Kedungbulus Kecamatan Gembong dengan mengambil 2 kelompok tani. Sampel ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*, sebanyak 60 responden. Analisis data yang digunakan adalah *Rank Spearman* dan *U Mann Whitney* dengan aplikasi program SPSS 20,0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pembentuk sikap yaitu umur mayoritas pada usia 48-56 tahun, pendidikan mayoritas SLTP, luas penguasaan lahan dalam kategori sempit, pendidikan non formal dalam kategori rendah dan sangat baik, pengalaman usahatani dalam kategori cukup berpengalaman, dan pengaruh orang lain yang dianggap penting dalam kategori cukup berpengaruh. Sikap masyarakat terhadap tujuan Pengembangan Kampung Kelor (meningkatkan pendapatan, edukasi masyarakat, memajukan desa, dan meningkatkan ketahanan pangan serta gizi) adalah baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan formal, pendidikan non formal, pengalaman usahatani, dan pengaruh oranglain yang dianggap penting pada pengembangan Kampung Kelor. Sedangkan luas penguasaan lahan tidak memiliki hubungan yang signifikan pada pengembangan Kampung Kelor. Terdapat perbedaan sikap antara masyarakat tani yang sudah dan belum mengusahakan kelor terhadap pengembangan Kampung Kelor.

## SUMMARY

Agnas Wardhani H0415004. *"Farmer's Attitude Towards the Development of Kampung Kelor in Kedungbulus Village, Gembong District, Pati Regency"*. This research is under the guidance of Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si. and Dr. Ir. Sugihardjo, M.S.

*Moringa oleifera*, known as Moringa is a forest plant that has been used by the community a long time ago as a vegetable and animal feed. Moringa has the potential to improve nutrition, food security and encourage rural development. This potential is able to make Moringa as an alternative cultivation to meet the food and economic needs of the community. The development of Kampung Kelor through the movement of planting and processing kelor becomes a concrete effort to realize national agricultural development in order to improve food security and alleviate the poverty of rural farming communities. Therefore, it is interesting to examine how farmer's attitudes toward the development of Kampung Kelor and what factors influence them.

The aims of this research are to analyze farmer's attitudes towards the development of Kampung Kelor, analyzing the relationship between attitude-forming factors and farmer's attitudes towards the development of Kampung Kelor, and differentiating the attitude of farming communities that have and have not tried kelor to develop Kampung Kelor. The basic method used is quantitative with survey techniques. The research location in Kedungbulus Village, Gembong District by taking 2 farmer groups. The sample is determined by proportional random sampling technique, as many as 60 respondents. The data analysis that used is Rank Spearman and U Mann Whitney with the SPSS 20.0 program application for Windows.

The results of the study showed that: the factors forming the attitude are age at the age majority at age 48-56 years/ the productive age category, majority junior high schools education, the area of land tenure in the narrow category, non-formal education in the low and very good category, farming experience in the quite experienced category, and the influence of other people considered important in the category quite influential. Farmer's attitudes towards the objectives of Kampung Kelor Development (increasing income, educating the community, advancing villages, and increasing food and nutrition security) are good included in the agreed category. There is a significant relationship between age, formal education, non-formal education, farming experience, and other influences that are considered important for the development of Kampung Kelor. While the area of land tenure does not have a significant relationship to the development of Kampung Kelor. There are differences in attitudes between farming communities that have and have not cultivate Moringa towards the development of Kampung Kelor.